



IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Luas Dan Letak Wilayah Kecamatan Pajangan

Pajangan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luas wilayah 332.475.900 Ha dan memiliki jumlah kepala keluarga 9.161 KK. Kecamatan Pajangan memiliki 3 (tiga) desa, yaitu Desa Triwidadi, Desa Sendangsari dan Desa Guwosari. Kecamatan Pajangan memiliki batas-batas wilayah antara lain, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sedayu, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bantul, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pandak, sebelah barat berbatasan dengan Sungai Progo (Kabupaten Kulonprogo).

Wilayah Kecamatan Pajangan berada pada ketinggian 100 meter dari permukaan laut, dengan bentuk atau topografi wilayah datar sampai berombak (20%), berombak sampai berbukit (80%). Suhu maksimum 26 °C, sedangkan suhu minimum 23 °C. Tanaman yang potensial untuk dikembangkan di wilayah Pajangan adalah jagung. Selain padi wilayah Pajangan juga cocok untuk ditanami padi, ketela pohon, kacang tanah, kedelai, sayur-saayuran, (Sumber : Monografi Kecamatan Pajangan, 2013).

Jumlah KWT yang berada di Kecamatan Pajangan yaitu sebanyak 21 KWT yang berada di Desa Triwidadi antara lain KWT Mekar Sari, Ngudi Makmur, Usaha Makmur, Sumber Usaha, Sumber Rejeki, Tani Mulyo, Tani Maju, Sumber Makmur Dan Sumber Rejeki, Desa Sendangsari antara lain KWT

Babar Kitri, Melati, Tri Manunggal, Ngudi Lestari, Arumsari, Tani Makmur Dan Ngudi Lancar. Desa Guwosari Antara Lain Mekar Sari, Puspita Seta, Anugrah, Munggaling Karya Dan Sekar Merah. KWT "Melati" yang berada di Desa Sendangsari bergerak di pengelolaan lumbung pangan. Sedangkan, KWT lainnya rata-rata bergerak di bidang pengolahan dan budidaya.

Kecamatan Pajangan hanya memiliki tiga lumbung pangan, dikarenakan masyarakat yang memiliki lahan sawah ketika musim panen hasil panen tidak disimpan di lumbung. Hasil panen masyarakat Kecamatan Pajangan hanya disimpan dirumah untuk konsumsi sendiri dan sebagian ada yang langsung di jual. Pihak kecamatan memperhatikan keberadaan KWT dan lumbung di wilayah kecamatan, perhatian tersebut dengan melakukan pembinaan melalui BPP (Balai Penyuluh Pertanian) Kecamatan Pajangan. Pihak BPP yang melakukan pendampingan di berbagai lembaga tersebut.

Keberadaan lumbung pangan di Kecamatan Pajangan masing -masing tersebar di tiga desa, untuk Desa Sendangsari lumbung pangan dikelola oleh KWT "Melati" sedangkan lumbung di Desa Guwosari dan Triwidadi dikelola oleh kelompok tani. Menurut informasi dari Kabag Pemerintahan Kecamatan Pajangan bahwa 2 lumbung pangan yang dikelola oleh kelompok tani kurang berhasil

B. Letak Wilayah Desa Sendangsari

Desa Sendangsari merupakan salah satu desa di Kecamatan Pajangan DIY, berada pada 100 meter dari permukaan laut (mdl) dengan suhu rata-rata 37⁰C. Desa Sendangsari memiliki bentuk atau topografi wilayah yang berupa dataran rendah, dengan batas wilayah antara lain, sebelah utara berbatasan dengan Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Triharjo Kecamatan Pandak, sebelah timur berbatasan dengan Desa Wijirejo Kecamatan Pandak, sebelah barat berbatasan dengan Sungai Progo.

Desa Sendangsari memiliki 18 dusun. Dusun tersebut diantaranya Dusun Benyo, Dusun Jetis, Dusun Panjangan, Dusun Kayen, Dusun Beji Wetan, Dusun Beji Kulon, Dusun Gupakwarak, Dusun Dadabong, Dusun Krebet, Dusun Kabrokan Wetan, Dusun Kabrokan Kulon, Dusun Kamijoro, Dusun Kunden, Dusun Manukan, Dusun Jaten, Dusun Mangir Lor, Dusun Mangir Tengah dan Dusun Mangir Kidul.

Wilayah Desa Sendangsari memiliki luas wilayah 1.314.105 ha/m² menurut penggunaan : luas pemukiman 440,10 ha/m², luas persawahan 533,168 ha/m², luas kuburan 19,120 ha/m². Desa Sendangsari juga memiliki tanah sawah berupa: tanah sawah irigasi ½ teknis 54,429 ha/m², irigasi teknis 31,8 ha/m² dan sederhana 28,635 ha/m². Desa Sendangsari memiliki tanah kering berupa tegal/ladang 236,623 ha/m², pekarangan 688,088 ha/m². Struktur mata pencaharian masyarakat Desa Sendangsari sesuai dengan Tabel 2

Tabel 3. Struktur Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sendangsari

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	3479
2	Buruh Tani	887
3	Buruh	40
4	Pegawai Negeri Sipil	590
5	Pensiunan	25
6	Pedagang/Wiraswasta	9
Jumlah		5030

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Sendangsari bekerja di bidang pertanian yang meliputi petani dan buruh tani. Sedangkan penduduk yang bekerja di sektor lain seperti sektor pegawai negeri sipil, buruh, pensiunan dan pedagang jauh lebih kecil dibandingkan dengan petani maupun buruh tani. Berdasarkan jenis mata pencaharian penduduk tersebut, sektor pertanian masih menjadi tumpuan hidup masyarakat sehingga, pengembangan dan pengelolaan terhadap sektor pertanian perlu ditingkatkan karena masyarakat perlu informasi berkaitan dengan pengembangan maupun pengelolaan pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan.

Desa Sendangsari memiliki 2.611 kepala keluarga (KK) dari 10.551 penduduk yang terdiri dari jumlah laki – laki 5.100 orang dan jumlah perempuan 5.451 orang. Desa Sendangsari terdapat lembaga pendidikan formal, antara lain terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pendidikan Formal Desa Sendangsari

Nama	Jumlah	Kepemilikan	
		Swasta	Pemerintah
TK	6	6	-
SD/Sederajat	6	1	5
SMP/ Sederajat	2	-	2

Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa lembaga pendidikan di Desa Sendangsari sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan adanya keberadaan lembaga pendidikan formal dari TK sampai SMP. Masyarakat sadar akan tingkat pendidikan, dimana tingkat pendidikan dapat menunjukkan wawasan yang diperoleh oleh masyarakat, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang didapatkan masyarakat.

C. Luas dan Letak Wilayah Dusun Benyo

Dusun Benyo merupakan salah satu Dusun di Desa Sendangsari dan penelitian ini dilakukan di wilayah Dusun Benyo. Dusun Benyo memiliki bentuk atau topografi wilayah yang berupa dataran rendah. Dusun Benyo memiliki wilayah dengan batas wilayah antara lain, sebelah utara berbatasan dengan Dusun Jetis, sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Pajangan, sebelah barat berbatasan dengan Dusun Beji Kulon, sebelah timur berbatasan dengan Dusun Beji Wetan. Dusun Benyo sendiri dibagi menjadi 6 rukun tetangga (RT) yaitu RT 04, RT 05, RT 06, RT 07, RT 08 dan RT 09. Dusun Benyo memiliki 150 kepala keluarga (KK) dari 582 penduduk yang terdiri dari jumlah penduduk laki laki 280 orang